

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dari ke empat kasus siswa yang memiliki kesulitan belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

a. Kasus 1: S

1). Gejala Masalah

S tidak berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang guru sampaikan khususnya pada mata pelajaran IPA.

2). Ciri-ciri Kesulitan Belajar

- a) Diam saja ketika tidak mengerti dengan materi pelajaran yang guru sampaikan.
- b) Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas

3). Faktor penyebab kesulitan belajar siswa S

- a). Tidak berani bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dipahami karena malu dan takut dibilang bodoh oleh temannya
- b). Susah untuk berkonsentrasi dalam menghafal pelajaran di kelas karena keadaan kelas yang sangat ribut.
- c). Gampang lupa dengan materi pelajaran yang baru guru sampaikan

4). Upaya guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar

- b) Menghampiri S dan menanyakan apakah ada materi pelajaran yang tidak dimengerti dalam materi pelajaran IPA
- c) Memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas
- d) Guru memberikan pengajaran perbaikan kepada S yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPA

b. Kasus ke 2: MA

1). Gejala Kesulitan Belajar

MA tidak dapat memusatkan perhatian ketika menyimak materi pelajaran IPA yang guru sampaikan. Banyak bertanya kepada guru tetapi tetap tidak mengerti dengan materi yang sudah guru jelaskan dengan gamblang. Mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran IPA.

2). Ciri-ciri Kesulitan Belajar

- a) Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas
- b) Banyak bertanya tetapi tetap tidak mengerti dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru dengan gamblang
- c) Tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran

3). Faktor penyebab kesulitan belajar siswa MA

- a). Mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran IPA
- b). Berhenti mengerjakan tugas ketika ada teman yang mengajak bermain.
- c). Susah untuk berkonsentrasi ketika harus menghafal pelajaran IPA.

4). Upaya guru dalam membantu MA mengatasi kesulitan belajar

- b) Menjelaskan materi pelajaran IPA yang tidak dipahami MA, dengan berulang-ulang
- c) Memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas kepada MA
- d) Memberikan peningkatan keterampilan belajar IPA kepada MA

c. Kasus ke 3: FA

1). Gejala Kesulitan Belajar

- a) Mencontek kepada teman ketika ada tugas yang mesti dikerjakan
- b) Tidak mau bertanya dan tidak mau berusaha mencari tahu untuk mengerti ketika tidak memahami materi pelajaran
- c) Senang mengganggu teman yang sedang belajar
- d) Berpindah-pindah tempat duduk ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di kelas

2). Ciri-ciri Kesulitan Belajar

- a) Memerlukan waktu lama ketika mengerjakan tugas
- b) Mengobrol dengan teman pada saat guru menjelaskan
- c) Senang mengganggu teman yang sedang belajar
- d) Mengerjakan tugas dengan tidak bersungguh-sungguh

3). Faktor penyebab kesulitan belajar siswa

- a). Tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran IPA di kelas
- b). Sering berpindah-pindah tempat duduk pada saat belajar, sehingga tidak dapat fokus dalam mengerjakan tugas.

- c). Tidak mau bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang guru sampaikan.
- 4). Upaya guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar
- b) Memberikan peringatan kepada FA
 - c) Memberikan kesempatan bertanya kepada FA
 - d) Memberikan waktu tambahan kepada FA untuk menyelesaikan tugas
 - e) Memberikan pengajaran perbaikan
 - f) Peningkatan motivasi belajar
 - g) Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

d. Kasus ke 4: LL

- 1). Gejala Kesulitan Belajar
- a) Terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas
 - b) Mengerjakan tugas dengan tidak bersungguh-sungguh
 - c) Mencontek hasil pekerjaan teman
 - d) Berpura-pura pingsan agar diperhatikan oleh guru dan ibunya
- 2). Ciri-ciri Kesulitan Belajar
- a) Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas
 - b) Mengobrol pada saat guru menjelaskan
 - c) Tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran
 - d) Tidak dapat menyimak dengan baik setiap penjelasan dari guru.
- 3). Faktor penyebab kesulitan belajar siswa
- a). Cepat bosan dalam melakukan kegiatan belajar

- b). Susah berkonsentrasi dalam belajar karena LL senang mengobrol ketika sedang belajar
 - c). Berpindah-pindah tempat duduk ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas
 - d). Berhenti mengerjakan tugas ketika ada teman yang mengajak bermain.
 - e). Tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.
- 4). Upaya guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar
- b) Memberikan waktu tambahan kepada LL dalam menyelesaikan tugas
 - c) Memberikan pengajaran perbaikan kepada LL
 - d) Memberikan peningkatan motivasi belajar kepada LL

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait dan berperan dalam upaya mengamati, memahami dan mengatasi kesulitan belajar bagi siswa.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah dalam hal ini perlu memahami lebih mendalam tentang karakteristik kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Sehingga dari pemahaman ini akan menjadi acuan untuk menyusun dan melaksanakan program bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan wali kelas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dengan seksama gaya belajar setiap siswanya serta prestasi yang diraihinya.
- b. Mengkomunikasikan aktivitas-aktivitas bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran lain.
- c. Membuka diri terhadap perkembangan anak khususnya siswa di sekolah, dengan memahami keinginan atau minat mereka, mau mendengarkan semua keluhan mereka dan mencoba ikut andil memberikan solusinya.
- d. Mendengar dan memahami kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami dan mau aktif terlibat dalam penanganannya

2. Bagi Pihak Keluarga

Kesulitan belajar yang dialami siswa akan cepat teratasi bila mendapat dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya misalnya kakak atau adik. Komunikasi yang hangat, jujur, dan terbuka dalam lingkungan keluarga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

Berdasarkan studi lapangan terungkap bahwa siswa pada dasarnya senang kalau orang tua mereka mau mendengarkan cerita-cerita mereka. Mereka senang bila orang tuanya bisa akrab dengan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memfokuskan kepada kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA dan faktor-faktor yang menyebabkannya serta sedikit tentang layanan program bimbingan belajarnya. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan banyak fenomena menarik yang perlu dikaji lebih dalam. Bagi para

peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti program bimbingan pribadi sosial yang perlu dikembangkan siswa.

